



SUMBU FILOSOFI YOGYAKARTA

BPBD Siapkan Rencana Mitigasi Bencana

YOGYA (MERAPI) - Mengantisipasi dampak bencana yang memungkinkan dapat terjadi di Sumbu Filosofi Yogyakarta, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta akan melakukan mitigasi bencana.

Untuk merealisasikan itu, Pelaksana Tugas (Plt) BPBD Kota Yogyakarta Nur Hidayat mengatakan, pihaknya perlu memiliki dokumen kajian untuk mengetahui seberapa jauh erentanan bencana yang ada di kawasan tersebut. BPBD juga akan melibatkan berbagai stakeholder seperti masyarakat, pengusaha, termasuk dari pihak Kraton Yogyakarta.

"Kita perlu tanggap dalam melakukan mitigasi di area Sumbu Filosofi Yogyakarta. Sehingga kita akan siapkan kajian khusus yang dibahas di dalamnya," ujarnya kemarin.

"Kami juga akan melakukan koordinasi dengan BPBD DIY bagaimana nantinya memfasilitasi kegiatan terkait mitigasi bencana yang ada di

Sumbu filosofi kedepannya," sambungnya.

Ia menegaskan mitigasi bencana ini harus dilakukan secepat mungkin. Menurutnya di kawasan Sumbu Filosofi Yogyakarta memiliki beberapa aspek kebencanaan, seperti hujan deras dan angin puting beliung.

Di sisi lain, karena Sumbu Filosofi Yogyakarta memiliki benda pusaka dan warisan budaya, maka diperlukan perlakuan khusus dalam pelaksanaan mitigasi bencana. "Sehingga nantinya kita akan lakukan pemasangan rambu-rambu ancaman bencana dan penyelematannya, seperti jalur evakuasi serta peralatan pendukung seperti apar (alat pemadam api ringan)," ujarnya. (C-12)-d



MERAPI-ANTARA FOTO/Hendra Nurdiansyah

Pengendara melintas di dekat Tugu Pal Putih di Yogyakarta, Selasa (19/9/2023). UNESCO menetapkan Sumbu Filosofi Yogyakarta yang menghubungkan Gunung Merapi dan Samudera Hindia melewati Tugu Pal Putih, kraton Yogyakarta dan Panggung Krapyak yang dibangun oleh Sultan Mangkubumi menjadi warisan dunia.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005